

KEPENDUDUKAN INDONESIA

Prospek Mega-Demografi menuju Indonesia Emas
Aris Ananta

Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Penduduk dan Ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat
Janiar Ningrum, Jamaludin, Izzun Nafiah, Ferry Maurist Sitorus, Ferlistya Pratita Rari, Irma Siti Maryamah

Migrasi Orang Tua dan Kognitif Anak: Analisis Data IFLS 2007 dan 2014
Lutvianti Zahra

Hubungan Migrasi terhadap Tingkat Sarana Sanitasi Rumah Tangga di Jakarta: Analisis Data Mikro SUSENAS 2017
Noviyati Valentina Sidabutar, Chotib

Faktor Individual dan Kontekstual pada Migrasi Risen di Indonesia: Analisis Data Survei Penduduk Antar Sensus 2015
Bety Atmani M., Agus Joko Pitoyo, Abdur Rofi

Manajemen Pengelolaan SMK Perikanan dan Kelautan yang Berbasis Kebutuhan Lokal, Nasional, dan Global
Anggi Afriansyah, Fikri Muslim, Vera Bararah Barid, Dini Dwi Kusumaningrum

Faktor Penentu Partisipasi Sekolah Anak pada Rumah Tangga Sektor Pertanian di Indonesia
Diyang Gita Cendekia

Stalled Fertility Decline in East Nusa Tenggara, Indonesia: Understanding Its Determinants
Melianus Mesakh Taebenu

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia	Vol. 15	No. 2	119-246	Jakarta, Desember 2020	ISSN 1907-2902
-------------------------------	---------	-------	---------	---------------------------	-------------------

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan media informasi, komunikasi, dan pertukaran pemikiran mengenai masalah-masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia. Jurnal ini merupakan *peer-reviewed* jurnal Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI) yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Artikel dapat berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, tinjauan buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

Penanggung Jawab Pemimpin Redaksi Dewan Redaksi

Prof. Dr. Aswatini, MA
Dra. Mita Noveria, MA
Widayatun, SH, MA
Dra. Ade Latifa, M.Hum
Zainal Fatoni, MPH
Gusti Ayu Ketut Surtiari, M.Si
Intan Adhi Perdana Putri, M.Si
Puguh Prasetyoputra, M.H.Econ
Tria Anggita Hafsari, M.URP
Fikri Muslim, M.Si

Mitra Bestari

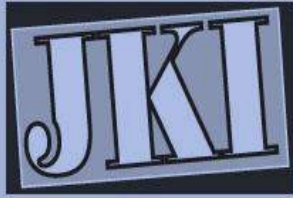
Prof. Gavin W. Jones, Ph.D., National University of Singapore, Singapore
Prof. Haruo Kuroyanagi, Sugiyama Jogakuen University, Japan
Prof. Terence H. Hull, Ph.D., Australian National University, Australia
Prof. Ben White, Ph.D, Institute of Social Studies, Erasmus University, Rotterdam, Netherland
Prof. Yoshifumi Azuma, Ph.D, Associate Professor, School of Human and Social Sciences, Ibaraki National University, Japan
Haidong Wang, Ph.D, Assistant Professor, Institute of Health Metrics and Evaluation, Department of Global Health, University of Washington, United States
Dr. L.G.H. Laurens Bakker, Assistant Professor, Faculty of Social and Behavioural Sciences, University of Amsterdam, Netherlands
Salahudin Muhidin, Ph.D, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Australia
Dr. Triarko Nurlambang, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Irwan M. Hidayana, Fakultas FISIP, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Wendy Hartanto, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Dr. Drs. Semiarto Aji Purwanto, M.Si, Universitas Indonesia, Indonesia
Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia
Evi Nurvidya Arifin, Ph.D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia
Dr. Drs. Chotib M.Si, Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. dr. Sabarinah B. Prasetyo, M.Sc, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia
Sukamdi, M.Sc, Ph.D, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dr. Edy Priyono, ME, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Prof. Drs. Heru Santosa, M.S, Ph.D, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Dr. Hardius Usman, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan LIPI, Indonesia
Dr. Makmuri Sukarno, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Augustina Situmorang, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Nawawi, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Deny Hidayati, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Djoko Hartono, Konsultan Bank Dunia, Indonesia
Dr. Zuzy Anna, Padjajaran University, Indonesia
Dr. Dyah Rahmawati Hizabaron, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dr. Rakhmat Hidayat, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Helena Rea, MA, BBC Media Action
Dra. Titik Handayani, M.Si

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Kependudukan,
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Tromol Pos 250/JKT 1002,
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106
Fax: +62 21 5207205
E-mail: jurnalkependudukanindonesia@mail.lipi.go.id
Website: <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>;
www.kependudukan.lipi.go.id

Penerbit

Pusat Penelitian Kependudukan,
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106



Prospek Mega-Demografi menuju Indonesia Emas 2045

Aris Ananta

Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Penduduk dan Ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat

Janiar Ningrum, Jamaludin, Izzun Nafiah, Ferry Maurist Sitorus, Ferlistya Pratita Rari,

Irma Siti Maryamah

Migrasi Orang Tua dan Kognitif Anak: Analisis Data IFLS 2007 dan 2014

Lutvianti Zahra

Hubungan Migrasi terhadap Tingkat Sarana Sanitasi Rumah Tangga di Jakarta: Analisis Data Mikro

SUSENAS 2017

Noviyati Valentina Sidabutar, Chotib Chotib

Faktor Individual dan Kontekstual pada Migrasi Risen di Indonesia: Analisis Data Survei Penduduk Antar Sensus 2015

Bety Atmani M., Agus Joko Pitoyo, Abdur Rofi

Manajemen Pengelolaan SMK Perikanan dan Kelautan yang Berbasis Kebutuhan Lokal, Nasional, dan Global

Anggi Afriansyah, Fikri Muslim, Vera Bararah Barid, Dini Dwi Kusumaningrum

Faktor Penentu Partisipasi Sekolah Anak pada Rumah Tangga Sektor Pertanian di Indonesia

Diyang Gita Cendekia

Stalled Fertility Decline in East Nusa Tenggara, Indonesia: Understanding Its Determinants

Melianus Mesakh Taebenu

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Volume 15 Nomor 2 Tahun 2020

DAFTAR ISI

Prospek Mega-Demografi menuju Indonesia Emas 2045 <i>Aris Ananta</i>	119-132
Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Penduduk dan Ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat <i>Janiar Ningrum, Jamaludin, Izzun Nafiah, Ferry Maurist Sitorus, Ferlistya Pratita Rari, Irma Siti Maryamah</i>	133-144
Migrasi Orang Tua dan Kognitif Anak: Analisis Data IFLS 2007 dan 2014 <i>Lutvianti Zahra</i>	145-164
Hubungan Migrasi terhadap Tingkat Sarana Sanitasi Rumah Tangga di Jakarta: Analisis Data Mikro SUSENAS 2017 <i>Noviyati Valentina Sidabutar, Chotib Chotib</i>	165-182
Faktor Individual dan Kontekstual pada Migrasi Risen di Indonesia: Analisis Data Survei Penduduk Antar Sensus 2015 <i>Bety Atmani M., Agus Joko Pitoyo, Abdur Rofi</i>	183-196
Manajemen Pengelolaan SMK Perikanan dan Kelautan yang Berbasis Kebutuhan Lokal, Nasional, dan Global <i>Anggi Afriansyah, Fikri Muslim, Vera Bararah Barid, Dini Dwi Kusumaningrum</i>	197-214
Faktor Penentu Partisipasi Sekolah Anak pada Rumah Tangga Sektor Pertanian di Indonesia <i>Diyang Gita Cendekia</i>	215-226
<i>Stalled Fertility Decline in East Nusa Tenggara, Indonesia: Understanding Its Determinants</i> <i>Melianus Mesakh Taebenu</i>	227-244



Aris Ananta

PROSPEK MEGA-DEMOGRAFI MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.15, No. 2, Desember 2020, Hlm. 119-132

Revolusi digital dan revolusi demografi bersama-sama mengubah hampir semua kehidupan manusia di dunia, termasuk Indonesia. Banyak hal akan berubah tak terbayangkan. Tulisan ini mencoba memperkirakan beberapa perubahan demografi utama dalam perjalanan menuju Indonesia Emas 2045. Dipicu oleh wabah COVID-19, revolusi digital ini akan diikuti dengan revolusi demografi kedua, yang ditandai dengan perubahan besar dalam pola dan kecenderungan mobilitas penduduk, yang akan bercirikan immobilitas sukarela dan mobilitas virtual -- tidak ke mana-mana, tetapi di mana-mana. Perubahan mobilitas penduduk ini mengakibatkan berbagai perubahan demografi lainnya. Perubahan selanjutnya adalah de-mega-urbanisasi. Diskusi selanjutnya mengenai fertilitas – di bawah replacement level dan politik fertilitas; mortalitas – gaya hidup sehat; dan keluarga – super-extended digital family, redefinisi lanjut usia, dan pekerja serabutan. Tulisan ditutup dengan membandingkan “permasalahan” kependudukan pada tahun 1960-an/1970-an dengan “peluang” di perjalanan menuju Indonesia Emas.

Kata Kunci: revolusi demografi, mobilitas penduduk, immobilitas sukarela, mobilitas virtual, de-mega-urbanisasi

Janiar Ningrum, Jamaludin, Izzun Nafiah, Ferry Maurist Sitorus, Ferlistya Pratita Rari, Irma Siti Maryamah

DAMPAK PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA TERHADAP PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN DI PROVINSI JAWA BARAT

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.15, No. 2, Desember 2020, Hlm. 133-144

Rencana pemindahan ibu kota Indonesia yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ke Provinsi Kalimantan Timur akan dilaksanakan mulai tahun 2024. Dalam perjalanan pemindahan ibu kota, pemerintah juga berencana memindahkan PNS pusat ke ibu kota baru. Rencana pemindahan ibu kota ini tentu saja berdampak kepada seluruh PNS Pusat yang berdomisili di DKI Jakarta dan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai dasar proyeksi penduduk dan ketenagakerjaan. Hasil penelitian diperoleh jumlah penduduk Jawa Barat akan terus bertambah dengan laju pertumbuhan yang melambat. Rencana pemindahan ibu kota berdampak langsung mengurangi penduduk Jawa Barat namun pengurangan tersebut cenderung kurang signifikan mengingat kecilnya jumlah penduduk berstatus PNS pusat dibandingkan penduduk Jawa Barat secara keseluruhan. Pemindahan ibu kota akan berdampak pada kondisi sosial masyarakat, aktivitas perekonomian, dan lingkungan di sekitarnya

Kata kunci: proyeksi penduduk, proyeksi ketenagakerjaan, pemindahan ibu kota Indonesia

Lutvianti Zahra

**MIGRASI ORANG TUA DAN KOGNITIF ANAK:
ANALISIS DATA
IFLS 2007 DAN 2014**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, Desember 2020, Hlm. 145-164

Kajian tentang migrasi pada umumnya berfokus pada para migran itu sendiri. Namun, beberapa penelitian menunjukkan migrasi juga memiliki dampak ekonomi dan sosial bagi keluarga dari migran tersebut, termasuk anak-anak mereka. Kemampuan kognitif sebagai salah satu dimensi peningkatan kemampuan manusia yang fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh migrasi orang tua terhadap kemampuan kognitif anak. Penelitian ini menggunakan data longitudinal dari Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) 2007 dan 2014, yang dianalisis dengan metode Pooled Least Square dan Instrumental Variable Two-Step Least Square (IV 2SLS). Hasil deskriptif menunjukkan terjadinya penurunan pada rata-rata skor kognitif anak usia 14-25 tahun. Lebih lanjut, tidak ada perbedaan yang signifikan pada skor kognitif antara anak dari orang tua migran dan orang tua non-migran. Hasil inferensial juga menunjukkan bahwa migrasi orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kognitif anak. Kognitif anak lebih dipengaruhi oleh karakteristik lain seperti umur, jenis kelamin, lama sekolah, pendidikan ibu, pengeluaran pendidikan per kapita, dan daerah tempat tinggal.

Kata Kunci: migrasi orang tua, pendidikan, SAKERTI, skor kognitif

Noviyati Valentina Sidabutar, Chotib Chotib

**HUBUNGAN MIGRASI TERHADAP TINGKAT
KUALITAS SARANA SANITASI RUMAH
TANGGA DI JAKARTA: ANALISIS DATA
MIKRO SUSENAS 2017**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, Desember 2020, Hlm. 165-182

Populasi Jakarta sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dinamis akibat tingginya arus migrasi. Migran dapat menjadi sumber daya dalam pembangunan kota, namun juga berdampak pada peningkatan beban lingkungan akibat kepadatan populasi. Diantaranya, memicu masalah penyediaan hunian dan layanan sanitasi dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan migrasi terhadap tingkat kualitas sarana sanitasi rumah tangga di Jakarta. Studi ini menggunakan regresi logistik multinomial sebagai metode analisis, dengan mengaplikasikan tiga pemodelan hubungan migrasi terhadap tingkat kualitas sarana sanitasi rumah tangga. Data yang digunakan bersumber dari data mikro Susenas tahun 2017. Temuan penelitian secara spesifik menunjukkan pengaruh signifikan migrasi risen terhadap tingkat kualitas sarana sanitasi rumah tangga. Hasil penelitian mengkonfirmasi rumah tangga migran yang menetap lebih lama (migran seumur hidup dan non-migran risen) berpeluang memiliki sarana sanitasi layak-aman. Peluang yang sama berlaku untuk migran risen dengan karakteristik usia lebih tua, pendidikan tinggi, dan pengeluaran tinggi. Sebaliknya, ditemukan persentase rumah tangga pada kategori terendah yang identik dengan status rumah kontrak/sewa dengan kondisi tidak layak huni. Untuk menekan persentase pada kategori terendah, maka pemerintah perlu perencanaan preventif dalam menghadapi arus migrasi, sehingga migran dapat hidup sejahtera di dalam kota.

Kata kunci: Migrasi risen, migrasi seumur hidup, kualitas sarana sanitasi, rumah tangga, Jakarta

Bety Atmani M., Agus Joko Pitoyo, Abdur Rofi

**FAKTOR INDIVIDUAL DAN KONTEKSTUAL
PADA MIGRASI RISEN DI
INDONESIA: ANALISIS DATA SURVEI
PENDUDUK ANTAR SENSUS 2015**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, Desember 2020, Hlm. 183-196

Migrasi merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor individual, rumah tangga, maupun kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan melakukan migrasi pada level individual dan kontekstual. Data yang digunakan adalah hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 dan publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah multilevel regresi logistik biner. Hasil analisis menunjukkan bahwa umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, status bekerja, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, kepemilikan rumah, dan daerah tempat tinggal memengaruhi keputusan bermigrasi penduduk berusia 15 tahun ke atas. Migran cenderung menuju ke daerah dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang lebih tinggi, serta tingkat pengangguran yang lebih rendah.

Kata kunci: migrasi penduduk, migrasi risen, faktor kontekstual, multilevel regresi logistik

Anggi Afriansyah, Fikri Muslim, Vera Bararah Barid, Dini Dwi Kusumaningrum

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SMK
PERIKANAN DAN KELAUTAN
YANG BERBASIS KEBUTUHAN LOKAL,
NASIONAL DAN GLOBAL**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 2, Desember 2020, Hlm. 197-214

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perikanan dan Kelautan di Indonesia. Ada dua bagian yang akan dibahas dalam tulisan ini: pertama, manajemen SMK Perikanan dan Kelautan di Indonesia. Kedua, faktor-faktor yang menjadi masalah krusial dalam pengelolaan SMK Perikanan dan Kelautan di Indonesia. Data yang digunakan dalam tulisan ini merupakan hasil penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2018 dan beberapa pembaharuan data yang dilakukan selama tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui kombinasi teknik pengumpulan data, yakni wawancara, diskusi kelompok terpusat (DKT), dan observasi yang dilakukan di SMKN 1 Sanden, SMKN 1 Temon dan Pelabuhan Sadeng, Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah daerah dalam mengembangkan SMK Perikanan dan Kelautan yang mampu mengoptimalkan potensi daerah masih belum optimal dan perlu ditingkatkan. Sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengembangkan dan mengelola SMK Perikanan dan Kelautan menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan.

Kata Kunci: manajemen, vokasi, SMK, perikanan, kelautan

Diyang Gita Cendikia

FAKTOR PENENTU PARTISIPASI SEKOLAH ANAK PADA RUMAH TANGGA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, Desember 2020, Hlm. 215-226

Peluang dalam memanfaatkan bonus demografi menjadi motivasi terbesar dalam meningkatkan kualitas penduduk. Sebagai salah satu komponen yang menentukan kualitas penduduk, pendidikan juga merupakan bentuk investasi jangka panjang. Karena kegiatan ekonomi di Indonesia bergantung pada sektor pertanian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penentu partisipasi sekolah anak pada rumah tangga sektor pertanian. Dengan menggunakan data Survei Sosial dan Ekonomi Nasional Tahun 2018, hasil analisis regresi logistik biner menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan anak memiliki kontribusi yang paling besar dalam memengaruhi partisipasi sekolah anak pada rumah tangga sektor pertanian. Anak pada rumah tangga pertanian yang tidak terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga cenderung masih bersekolah. Faktor penting lain dalam penentu partisipasi sekolah anak dalam rumah tangga sektor pertanian adalah bantuan pemerintah, umur kepala rumah tangga (KRT), pendidikan KRT, status pekerjaan KRT, jumlah anggota rumah tangga, daerah tempat tinggal, dan status sosial ekonomi. Dengan meningkatkan faktor penentu partisipasi sekolah, diharapkan mampu mempermudah penduduk dalam beradaptasi dengan sektor pertanian modern yang berbasis teknologi serta mencapai kesejahteraan pada rumah tangga sektor pertanian.

Kata Kunci: sektor pertanian, investasi bersekolah, regresi logistik biner, pendidikan, modal manusia

Melianus Mesakh Taebenu

PERLAMBATAN PENURUNAN FERTILITAS DI NUSA TENGGARA TIMUR, INDONESIA, 2002-2017: MEMAHAMI DETERMINANNYA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 2, Desember 2020, Hlm. 227-24

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup berhasil dalam mencapai transisi fertilitas. Namun, masih terdapat perbedaan antarprovinsi dengan Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai provinsi dengan Total Fertility Rate (TFR) tertinggi (3,4 kelahiran per wanita) pada tahun 2017. Dengan menggunakan metode analisis dokumen, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi determinan langsung dan tidak langsung dari penurunan fertilitas yang mengalami perlambatan di NTT. Temuan dari studi ini adalah bahwa semua determinan tidak langsung –budaya, sosial ekonomi, dan pemerintahan– telah membentuk perilaku fertilitas yang persisten dari wanita di NTT. Sementara itu, di antara tiga determinan langsung – perkawinan, kontrasepsi, dan postpartum infecundability–, kontrasepsi adalah satu-satunya determinan yang bertanggung jawab terhadap perlambatan transisi fertilitas di provinsi ini. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk mendorong penurunan tingkat fertilitas di NTT, pemerintah berperan penting dalam meningkatkan penyediaan kontrasepsi, informasi dan pendidikan, serta memberikan insentif untuk memiliki lebih sedikit anak.

Kata Kunci: perlambatan penurunan fertilitas, determinan tidak langsung, determinan langsung



Aris Ananta

**THE OUTLOOK OF MEGA-DEMOGRAPHY
TOWARD INDONESIAN
GOLDEN ERA 2045**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, December 2020, Page 119-132

The Digital revolution has gone hand in hand with the demographic revolution, featuring the future of Indonesia and the world. Everything will change unimaginably. However, this paper attempts to imagine what may happen demographically in the path toward 2045 Golden Indonesia. Triggered with the COVID-19 pandemic, this digital revolution will bring the second demographic revolution, indicating drastic changes in population mobility patterns, especially on the emergence of voluntary immobility and virtual mobility. People will go nowhere but be everywhere. The next demographic change is the trend toward de-mega-urbanisation; followed by one on fertility—on fertility below replacement level and politics of fertility; mortality-on healthy lifestyle; and family-on super-extended family, re-definition of older people, and "serabutan" job. This paper is closed with a comparison of "population problems" in the 1960s/1970s and population challenges and opportunities toward 2045.

Keywords: *demography revolution, population mobility, voluntary immobility, virtual mobility, de-mega-urbanisation*

Janiar Ningrum, Jamaludin, Izzun Nafiah, Ferry Maurist Sitorus, Ferlistya Pratita Rari, Irma Siti Maryamah

**THE IMPACT OF CAPITAL CITY
DISPLACEMENT TOWARDS POPULATION AND
LABOR IN WEST JAVA PROVINCE**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, December 2020, Page 133-144

The plan to relocate the Indonesian capital as set out in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) to East Kalimantan Province will start in 2024. During the process, the government also plans to move central civil servants to the new capital. The planned relocation of the capital city impacts all central civil servants located in DKI Jakarta and surrounding areas. This research used secondary data sources as a basis for population and employment projections. From the results obtained, West Java's population will continue to grow during the growth rate decline. The relocation plan will directly impact the West Java population, but the effect tends to be less significant given the small number of central civil servants located in west java compared to West Java's population as a whole. The relocation plan will impact social environment conditions, economic activity, and the environment in surrounding areas.

Keywords: *population projection, employment projection, relocate the Indonesian capital*

Lutvianti Zahra

PARENTAL MIGRATION AND CHILD COGNITIVE: EVIDENCE FROM THE 2007 AND 2014 INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.15, No. 2, December 2020, Page 145-164

Study about migration commonly focuses on the migrants themselves. However, some studies showed that migration also has economic and social impacts on their families, including their children. Cognitive ability is one of the fundamental aspects of child human capital development. This research aims to study the effect of parental migration on children's cognitive ability. This study employs longitudinal data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) in 2007 and 2014 analysed using the Pooled Least Square method and Instrumental Variable Two-Step Least Square (IV 2SLS). Descriptive results show a decline in the average cognitive score of children aged 14-25 years. Moreover, there were no significant differences in cognitive scores between children of migrant parents and non-migrant parents. Inferential results also found that parental migration did not significantly affect children's cognitive ability. Children's cognition is influenced by other characteristics such as age, sex, years of schooling, mother's education, per capita education expenditure, and area of residence.

Keywords: parental migration, education, IFLS, cognitive score

Noviyati Valentina Sidabutar, Chotib

THE RELATIONSHIP BETWEEN MIGRATION AND THE QUALITY LEVELS OF HOUSEHOLD SANITATION FACILITIES IN JAKARTA: A MICRO DATA ANALYSIS FROM SUSENAS 2017

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.15, No. 2, December 2020, Page 165-182

Jakarta's population is influenced by dynamic population growth regarding high migration flows. Migrants can be a resource in urban development and a burden to the environment concerning population density. For instance, problems of housing provision and basic sanitation services. This study aims to identify the relationship of migration on the quality household sanitation facilities level in Jakarta. This study uses multinomial logistic regression as an analytical method by applying three migration relationships models to the quality level of household sanitation facilities. The source for the analysis is Susenas microdata of 2017. Research findings specifically indicate a significant influence of recent migration on the quality level of household sanitation facilities. It confirmed that migrant households who have stayed longer (migrant lifetime and non-migrant recent) have the opportunity to safe sanitation facilities. Similar opportunities apply to recent migrants with characteristics of older age, higher education, and high expenditure. Conversely, this study found the percentage of households within the lowest category that is identical to the lease housing status with improper living conditions. To reduce the number of the latter category, the local government needs preventive planning in dealing with migration flow. Therefore, migrants can have a comfortable life in the city.

Keywords: recent migration, lifetime migration, quality of sanitation facilities, household, Jakarta

Bety Atmani M., Agus Joko Pitoyo, Abdur Rofi

THE RELATIONSHIP BETWEEN MIGRATION AND THE QUALITY LEVELS OF HOUSEHOLD SANITATION FACILITIES IN JAKARTA: A MICRO DATA ANALYSIS FROM SUSENAS 2017

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, December 2020, Page 183-196

Migration is a complex phenomenon influenced by various factors, including individual, household and contextual factors. The purpose of this study is to determine the factors that influence the decision to migrate, both at the individual and contextual level. The data used are the 2015 Intercensal Population Survey and official statistics of Indonesia published by Badan Pusat Statistik (BPS). The analytical method used is a multilevel binary logistic regression. The analysis results show that age, marital status, education level, work status, education level of the head of the household, number of household members, homeownership, and area of residence affect the decision to migrate among residents aged 15 years and older. Migrants tend to go to regions with higher Gross Domestic Product (GDP) per capita, provincial minimum wage, and Human Development Index (HDI), and lower unemployment rate.

Keywords: migration, recent migration, contextual factors, multilevel logistic regression

Anggi Afriansyah, Fikri Muslim, Vera Bararah Barid, Dini Dwi Kusumaningrun

MANAGEMENT OF VOCATIONAL SCHOOL OF FISHERY AND MARINE BASED ON LOCAL, NATIONAL AND GLOBAL NEEDS

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.15, No. 2, December 2020, Page 197-214

This paper aims to analyze the management of fisheries and marine vocational secondary schools in Indonesia. This paper will discuss two parts. The first part is the management of fisheries and marine vocational high schools in Indonesia. The second part is crucial problems in managing vocational schools for fisheries and maritime affairs in Indonesia. The data used in this paper is research data in the Special Region of Yogyakarta in 2018 and several data updates carried out during 2020. This research uses qualitative methods through a combination of data collection techniques, namely interviews, focus group discussion (FGD), and observation. Observations were made at SMKN 1 Sanden, SMKN 1 Temon, and Sadeng Harbor, Gunung Kidul. The results showed that local governments role in developing Fisheries and Marine Vocational High Schools is still not optimal and needs to be improved because it can be optimized to its regional potential. The synergy between the central government and local governments in developing and managing a Fisheries and Marine Vocational School is the crucial factor that needs to be considered.

Keywords: management, vocational, SMK, fisheries, marine

Diyang Gita Cendikia

DETERMINANT FACTORS OF CHILDREN SCHOOL PARTICIPATION IN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS IN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.15, No. 2, December 2020, Page 215-226

The opportunity of demographic dividend is the biggest motivation in improving the quality of the population. As one of the components of the population quality, education is also a long-term investment. Economic activities in Indonesia depends on the agricultural sector. This study aims to determine the determinants of children's school participation in agricultural households. Using the 2018 National Social and Economic Survey data, the results of binary logistic regression analysis show that economic activity has the most significant contribution to determine children's school participation in agricultural households. Children in agricultural households who are not involved in economic activities tend to attend school. Other important factors in determining children's school participation in agricultural households are government assistance, the age of household heads (KRT), education of KRT, employment status of KRT, number of household members, residence area, and socio-economic status. Increasing the determinants of school participation is expected to help the population adapt to the technology-based modern agricultural sector and achieve prosperity in agricultural households.

Keywords: the agricultural sector, schooling investment, binary logistic regression, education, human capital

Melianus Mesakh Taebenu

STALLED FERTILITY DECLINE IN EAST NUSA TENGGARA, INDONESIA, 2002-2017: UNDERSTANDING ITS DETERMINANTS

Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.15, No. 2, December 2020, Page 227-244

Indonesia is one of the countries that has been relatively successful in completing a fertility transition. However, provincial differences in fertility still exist, with East Nusa Tenggara (Nusa Tenggara Timur – NTT) having the highest Total Fertility Rate in 2017 (TFR, 3.4 births per woman). By employing a document analysis method, this study explores the indirect and direct determinants of the stalled fertility decline in NTT. It is revealed that all indirect determinants of fertility—culture, socioeconomics, and governance— have shaped women's persistent fertility behaviour in NTT. Meanwhile, among three direct determinants of fertility –marriage, contraception, and postpartum infecundability–, contraception is the only determinant that has been responsible for the stall of fertility transition in this province. These findings suggest that to foster the fertility decline in NTT, the government plays an essential role in boosting the provision of contraception, information and education, and providing incentives for having fewer children.

Keywords: stalled fertility decline, indirect determinants, direct determinants